

PEMEROLEHAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Vema Andriyaningrum¹, Meilan Arsanti²
vemaandriyaningrum08@gmail.com¹, meilanarsanti@unissula.ac.id²
Universitas Islam Sultan Agung

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang gangguan anak berbahasa atau bisa juga disebut *speech delay* dimana anak tersebut mengalami gangguan berbahasa karena otak kecilnya tidak berkembang, hal ini terjadi karena biasanya anak waktu berkembang tidak mendapatkan bahasa ibu atau tidak mendapatkan bahasa dari orang sekelilingnya, sebaiknya cara menanggulangi hal ini dengan berupa sering mengajak anak mengobrol dan sering mendengarkan celotehannya agar anak tersebut bisa mendapatkan kosa kata bahasa dari orang sekelilingnya dan bisa juga dianggap sebagai terapi.

Kata Kunci: Pemerolehan bahasa, gangguan berbahasa, *speech delay*.

ABSTRACT

This research discusses children's language disorders, or it can also be called speech delay, where the child experiences language disorders because his small brain does not develop. This happens because usually when children are developing, they do not get their mother tongue or do not get language from the people around them. The best way to overcome this is by in the form of often inviting children to gather together and often listening to their chatter so that the child can get language vocabulary from the people around him and can also be considered as therapy.

Keywords: Language acquisition, language disorders, speech delay.

PENDAHULUAN

Psikolinguistik adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang bahasa yang berperilaku terlihat secara nyata maupun tidak tampak atau tidak nyata, sebuah ilmu yang mempelajari tentang pikiran psikologi seorang anak dan cara dimana seorang dapat memperoleh sebuah bahasa serta memahami sebuah bahasa.

Bahasa adalah sebuah alat untuk berkomunikasi sesama makhluk hidup, bahasa juga sebagai simbol kehidupan di masyarakat, dimana semua makhluk hidup butuh dengan bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari, terdapat bahasa dalam anak yaitu bahasa seorang ibu, dimana bahasa anak bayi yang diperoleh itu dari suara ibu, ketika anak lahir maka bahasa pertama yang digunakan dan ditiru anak adalah bahasa ibu, respon anak dan melihat sekeliling keluarganya lalu akan menirukan apa yang telah dia lihat.

dalam pemerolehan bahasa anak dapat menangkap dan meniru orang sekelilingnya dengan cara melihat dan mengamati lalu meniru, maka seorang anak dapat dikatakan mendapatkan bahasa ibu menjadi bahasa pertama karena anak lebih sering bertemu dan berinteraksi dengan ibu dari pada anggota keluarga yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif berupa teknik pengumpulan data dengan cara membaca, menulis dan memparafrase jurnal-jurnal yang saya cari di google scholar lalu saya simpulkan kembali dengan bahasa saya dimana isinya adalah menjelaskan hakikat tentang psikolinguistik, perkembangan bahasa anak dan bahasa pertama yang diperoleh anak. (Sugiyono, 2017:9)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seorang anak yang berusia 4-5 tahun biasanya sudah lancar dalam pengucapan bahasa dan jelas namun terdapat anak yang mengalami gangguan berbicara berupa speecdelay yang dimana anak tersebut mengalami gangguan berbahasa karena kelainan otak, dimana otak anak tersebut terjeplit dan mengakibatkan si anak kesusahana dalam pengucapan bahasa bahkan bisa disebut kelainan

Contoh Kata Benda

Kata Arti

Mi Mami= Mami

Kek Kakek= Kakek

Kata Kerja

Ael Laper= Laper

Mik Minum= Minum

Kata Sifat

Gus Bagus= Bagus

Cara mengatasi hal diatas adalah dengan cara melakukan terapi motori pada anak agar menjadi terbiasa dalam pengucapan dan tidak speecdelay sehingga anak tersebut tidak salah dalam pelafalan dan pengucapan dalam berbahasa, selain itu juga ibu bisa melakukan terapi sendiri dirumah dengan sering mengajak ngobrol dan sering mendengarkan anak pada saat berbicara agar tau dan membiasakan anak tersebut dalam pengucapan bahasa.

KESIMPULAN

. Kesimpulan dari gangguan berbahasa pada anak berusia 4-5 karena telat berbicara adalah termasuk gangguan speec delay biasanya hal ini terjadi karena anak tersebut tidak terbiasa diajak ngobrol orang tuanya atau keluarga sekitarnya sehingga anak tersebut tidak mendapatkan bahasa ibu atau bahasa pertama, sebaiknya hal yang dilakukan untuk menjadikan anak tersebut sembuh atau bisa berbahasa adalah dengan cara lebih sering mengajak ngobrol anak tersebut dan sering melakukan terapi

DAFTAR PUSTAKA

Indah, Rohmani Nur. "Gangguan berbahasa: Kajian pengantar." (2017).

Rakhmanita, Elsa. "Kajian Psikolinguistik terhadap Gangguan Berbahasa Autisme." Universitas Sebelas Maret (2020): 1- 9.

Istiqlal, Alfani Nurul. "Gangguan keterlambatan berbicara (speech delay) pada anak usia 6 tahun."

Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini 2.2 (2021): 206- 216.

Nurfadhillah, Septy, et al. "Pendidikan Inklusi: Gangguan Keterlambatan Bicara (Speech Delay) pada Siswa SDN Sukasari 5." TSAQOFAH 2.6 (2022): 635-652.

Alfin, Jauharoti, and Ratna Pangastuti. "Perkembangan bahasa pada anak speechdelay." JECED: Journal of Early Childhood Education and Development 2.1 (2020): 76-86.

Lisnawati, Iis. "Psikolinguistik dalam Pembelajaran Bahasa." Educare (2008).

Natsir, Nurasia. "Hubungan psikolinguistik dalam pemerolehan dan pembelajaran bahasa." Jurnal Retorika 10.1 (2017): 20-29.